

ABSTRACT

Implementation of Microsoft Project 2016 Software on Rescheduling of Automatic Depo Project System (APMS) Soekarno – Hatta Airport. (The implementation of Ms. Project 2016 was conducted in the Schedule Depo APMS Light Maintenance and Heavy Maintenance), Ahmad Ferdiansyah, 41113010023, Ir. Agus Suroso, MT, 2019.

In the implementation of a project sometimes encountered obstacles that can affect the duration of the work, such as technical problems that affect the delay in project implementation. At the beginning of the APMS Depo design, the schedule was made by the contractor. However, during the 2017 RKAP, due to financial constraints, the initial schedule of the APMS Depo was not carried out, so rescheduling was carried out so that construction continued and no significant delay occurred. Rescheduling is made into a light maintenance APMS Depo schedule that eliminates sloof work to the roof at A point 1 - 11. Then during the RKAP 2018, then the owner approves the overall cost of the Depo APMS development so that rescheduling is made back to the heavy maintenance Depo APMS schedule which is in the construction sloof construction is carried out up to the roof structure as A point 1 - 11 and doing architectural work to completion based on the initial schedule or according to the initial contract.

This type of research is analytic. Collecting data in the form of secondary data such as schedule and RAB is done by directly requesting the required data to related parties, namely the contractor and looking for what is the initial duration of the APMS Depo project on the schedule of the Automated People Mover System (APMS) Track by the contractor, then followed by the preparation of a new schedule using Microsoft Project 2016 tools by calculating the duration of the Depo APMS light maintenance schedule and the Depo APMS heavy maintenance schedule. Then get any projects that is included in the rescheduling study results using Ms. Project 2016 on the schedule of the Depo APMS light maintenance and Depo APMS heavy maintenance.

The results of this study are that the planned schedule takes 305 days with 18 special holidays, while the reschedulling results require a duration of 180 days plus structural work on the Depot APMS light maintenance work which is 151 days with a total duration of 331 days with 18 days off specifically to complete this project. However, the calendar itself has been adjusted to the real conditions in the field so that there are no more delays in the implementation of this project.

Keyword: *Rescheduling, Depo, Microsoft Project 2016, Angkasa Pura II, Track.*

ABSTRAK

Implementasi Software Microsoft Project 2016 Pada Rescheduling Pelaksanaan Proyek Depo Automated People Mover System (APMS) Bandara Soekarno – Hatta (Implementasi Ms Project 2016 Dilakukan Pada Schedule Depo APMS Light Maintenance dan Heavy Maintenance), Ahmad Ferdiansyah, 41113010023, Ir. Agus Suroso, MT, 2019

Dalam pelaksanaan suatu proyek terkadang ditemui kendala yang dapat mempengaruhi durasi pekerjaan, seperti masalah – masalah teknis yang berdampak terhadap keterlambatan dalam pelaksanaan proyek. Pada awal desain Depo APMS, schedule sudah dibuat oleh kontraktor. Namun saat RKAP 2017, karena keterbatasan biaya maka schedule awal Depo APMS tidak dikerjakan, sehingga dilakukanlah rescheduling agar pembangunan tetap berjalan dan tidak terjadi keterlambatan yang signifikan. Rescheduling dibuat menjadi schedule Depo APMS light maintenance yang meniadakan pekerjaan sloof hingga atap pada as A titik 1 – 11. Lalu saat RKAP 2018, barulah pihak owner menyetujui biaya overall pembangunan Depo APMS sehingga dilakukan rescheduling kembali menjadi schedule Depo APMS heavy maintenance yang dimana pada pembangunan struktur dilakukan pembangunan sloof hingga atap pada as A titik 1 – 11 dan melakukan pekerjaan arsitektur hingga selesai berdasarkan pada schedule awal atau sesuai kontrak awal.

Jenis penelitian ini bersifat analitik. Pengumpulan data berupa data sekunder seperti jadwal dan RAB dilakukan dengan meminta langsung data yang dibutuhkan kepada pihak terkait yaitu kontraktor dan mencari berapakah durasi awal proyek pembangunan Depo APMS pada schedule trase Automated People Mover System (APMS) oleh kontraktor, lalu dilanjutkan dengan penyusunan jadwal baru dengan menggunakan alat bantu Microsoft Project 2016 dengan menghitung durasi schedule Depo APMS light maintenance dan schedule Depo APMS heavy maintenance. Kemudian didapatkan pekerjaan apa sajakah yang masuk dalam hasil kajian rescheduling menggunakan Ms Project 2016 pada schedule Depo APMS light maintenance dan Depo APMS heavy maintenance.

Hasil Penelitian ini adalah pada jadwal rencana dibutuhkan durasi sebanyak 305 hari dengan 18 hari libur khusus, sedangkan untuk hasil reschedulling nya dibutuhkan durasi sebanyak 180 hari ditambah dengan pekerjaan struktur pada pekerjaan Depo APMS light maintenance yaitu 151 hari dengan total durasi 331 hari dengan 18 hari libur khusus untuk menyelesaikan project ini. Namun untuk penanggalan sendiri telah disesuaikan dengan kondisi nyata dilapangan sehingga diharapkan tidak terdapat lebih banyak lagi keterlambatan dalam pelaksanaan project ini.

Kata Kunci : *Rescheduling, Depo, Microsoft Project 2016. Angkasa Pura II, Trase.*